

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh dana syirkah temporer, ROA dan *good corporate governance* terhadap kinerja *maqasid syariah*, sehingga dapat disimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Dana syirkah temporer berpengaruh positif terhadap kinerja *maqasid syariah*.
2. *Return on asset* tidak berpengaruh terhadap kinerja *maqasid syariah*.
3. Dewan pengawas syariah tidak berpengaruh terhadap kinerja *maqasid syariah*.
4. Dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja *maqasid syariah*.
5. Komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja *maqasid syariah*.
6. Dewan direksi tidak berpengaruh terhadap kinerja *maqasid syariah*.

B. Implikasi Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini memperkaya literatur dari *syariah enterprise theory* dengan menambah bukti empiris mengenai pengaruh dana syirkah temporer, *return on asset*, dan *good corporate governance* terhadap kinerja *maqashid syariah*.

2. Praktis

Hasil penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa dana syirkah temporer berpengaruh positif terhadap kinerja *maqasid syariah*, oleh karena itu bank syariah perlu menjaga dan meningkatkan efisiensi dalam mengelola dana syirkah temporer. Pengelolaan dana ini harus dilakukan secara transparan, sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, dan dengan pertimbangan yang memastikan manfaat bagi semua pemangku kepentingan. Bank syariah perlu memastikan bahwa penggunaan dana syirkah temporer secara efektif mendukung pencapaian tujuan-tujuan syariah dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Sebanyak 14 bank syariah diharapkan semuanya dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini. Akan tetapi hanya 6 bank syariah yang dapat memenuhi kriteria pada penelitian ini. Oleh karena itu penelitian berikutnya dapat menggunakan Bank Umum Syariah yang ada di negara-negara lain sehingga dapat memperoleh jumlah sampel yang lebih besar.
2. Penelitian ini memiliki nilai R square 0,316 yang artinya bahwa variabel DST, ROA, DPS, DK, KA dan DD mampu menjelaskan variasi variabel dependen yaitu kinerja *maqasid syariah* hanya sebesar 31,6% dan sisanya sebesar 68,4% dipengaruhi oleh variabel lain bukan

termasuk dalam variabel penelitian ini. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menambah variabel yang berbeda dari penelitian ini.

3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah DPS, dewan komisaris, komite audit dan dewan direksi tidak mampu meningkatkan kinerja *maqashid syariah*. penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif data sekunder, dimana seluruh sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data yang tersedia pada laporan publikasi bank syariah. Satu-satunya proksi yang memungkinkan digunakan pada penelitian ini untuk mengukur variabel tersebut adalah ukuran jumlah anggota. Penelitian berikutnya dapat menggunakan data primer melalui survey untuk mengukur pemahaman tentang prinsip-prinsip syariah dan peran kritis dewan pengawas syariah, dewan komisaris, komite audit dan dewan direksi untuk memberikan hasil yang lebih presisi mengenai pengaruh DPS, dewan komisaris, komite audit dan dewan direksi.